

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang sekaligus merupakan hasil penelitian ini.

1. Makna *shiddîq* menurut bahasa adalah Perbuatannya membenarkan apa yang dikatakan, orang yang terus menerus jujur. *al-mubaligh fi sh-shidq* ‘orang yang sangat jujur atau sangat benar. Menurut mufassir adalah membenarkan apa yang telah diturunkan oleh Allah dan kebenaran atas utusan-Nya.
2. Bentuk-bentuk *shiddîq* ada lima, yaitu benar dalam berbicara (*shidqul hadits*), Benar dalam Tindakan, benar dalam niat dan kehendak (*shidqul azam*), benar hal keagamaan dan benar dalam Berkeinginan dan dalam Merealisasikannya (*shidqul hâl*).
3. *Shiddîq* adalah suatu sifat yang utama yang harus dimiliki oleh para nabi dan rasul serta bagi orang-orang yang berada di jalan Allah swt. dengan sifat *shiddîq* ini, Allah memuji Nabi Ibrahim, Idris dan Yusuf. Hal itu tercermin pada firman Allah pada surah Yusuf ayat 46, Maryam ayat 41, Maryam ayat 56. Sedangkan dalam surah an-Nisa’ ayat 69 dan al-Hadid ayat 19 terdapat keutamaan bagi orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, sedangkan pada surah al-Maidah ayat 75

mencerminkan sifat *shiddiqah* bagi Maryam yang mana menjadi
maqam tertinggi, martabat kedua setelah para Nabi.

4. Sifat *shiddiqakan* memenangi cinta Allah dan para manusia, serta menebarkan ketenteraman dan kemamkmuran di antara manusia. Kejujuran bukan saja jalan meraih keridhaan Allah swt. dan keagungan pahala-Nya, namun ia juga jalan sukses dalam hidup. Ia adalah *shiraathal mustaqim* yang akan menghantarkan menuju keharmonisan laku dan kebijaksanaan usaha.
5. Kejujuran adalah mahkota bagi setiap pendidik, jika tidak ada kejujuran dalam kepribadian pendidik, maka tidak ada pula kepercayaan manusia terhadap ilmu yang dimilikinya dan apa saja yang telah diupayakannya.
6. *Shiddiqakan* mencapai kepercayaan dan penghargaan yang tinggi dari berbagai kalangan, tua dan muda, kaya dan miskin, muslim atau nonmuslim.

B. Saran-Saran

Melalui skripsi yang sederhana ini penulis menyadari akan kedangkalan ilmu yang penulis miliki, karya ini jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan dan kekurangannya dari apa yang penulis sadari. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Selanjutnya diharapkan kepada mahasiswa, khususnya jurusan tafsir untuk menggali lebih dalam tentang makna suatu ayat yang berhubungan

dengan kata *shiddîq*, tetapi secara tersirat maupun tersurat al-Qur'an telah menyatakan bahwa pentingnya sifat *shiddîq* bagi setiap manusia.